

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPRES BAWANG MERAH TERHADAP
PENURUNAN SUHU TUBUH BAYI SAAT
DEMAM PASCA IMUNISASI DI BPM
MARISTA TUNTUNGAN
TAHUN 2021**



PUTRI MAYA DILLA
NIM P07524417105

**POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEBIDANAN PRODI D-IV
MEDAN 2021**

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPRES BAWANG MERAH TERHADAP
PENURUNAN SUHU TUBUH BAYI SAAT
DEMAM PASCA IMUNISASI DI BPM
MARISTA TUNTUNGAN
TAHUN 2021**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma IV



PUTRI MAYA DILLA
NIM P07524417105

**POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEBIDANAN PRODI D-IV
MEDAN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Putri Maya Dilla
Nim : P07524417105
Judul : Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh
Bayi Saat Demam Pasca Imunisasi Di BPM Marista Tuntungan Tahun
2021

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 28 Juli 2021

Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

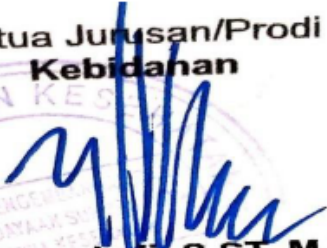


Dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes
NIP. 197206091992032001



Satyawati Sulubara, SST, M.Kes
NIP.195906241981022001

Ketua Jurusan/Prodi
Kebidanan


Betty Mangkuji, S.ST, M.Keb
NIP : 196609101994032001


LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Putri Maya Dilla
Nim : P07524417105
Judul : Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Bayi Saat Demam Pasca Imunisasi Di BPM Marista Tuntungan Tahun 2021

Telah Berhasil Dipertahankan di Hadapan Penguji dan Diterima Sebagai Bagian

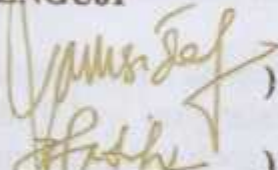
Persyaratan Yang Diperlukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Terapan Kebidanan Pada Program Studi Diploma IV

Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI

Medan Pada Tanggal 28 Juli 2021

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes ()
2. Satyawati Sulubara, SST, M.Kes ()
3. Melva Simatupang, SST, M.Kes ()

Ketua Jurusan Kebidanan Medan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan


Betty Mangkuji, SST, M. Keb
NIP : 196609101994032001

ABSTRAK

PENGARUH KOMPRES BAWANG MERAH TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH BAYI SAAT DEMAM PASCA IMUNISASI DI BPM MARISTA TUNTUNGAN

Putri Maya Dilla

Poltekkes Kemenkes Medan
Prodi D-IV Kebidanan
email : putrimayad@gmail.com

Abstrak

Imunisasi yang wajib diberikan kepada bayi diantaranya adalah Diphtheria Pertusis Tetanus (DPT). Imunisasi ini menimbulkan demam. Penanganan demam dapat dilakukan secara farmakologis dan non farmakologis dengan metode kompres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh bayi saat demam pasca imunisasi di BPM Marista Tuntungan.

Jenis penelitian ini adalah pra-eksperimental dengan desain *one group pre post test*. Sampel yang digunakan adalah 20 bayi yang telah melakukan imunisasi DPT di BPM Marista Tuntungan. Pengumpulan data dengan lembar observasi dan data dianalisis dengan uji *paired t test* dan *independent t test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mean* dan standar deviasi suhu badan pada kelompok bayi dengan kompres bawang merah sebesar $37,76 \pm 0,16$. *Mean* dan standar deviasi pada kelompok bayi dengan kompres hangat didapatkan berat badan sebesar $37,35 \pm 0,14$. Ada perbedaan yang signifikan suhu tubuh bayi saat demam pasca imunisasi sebelum dan sesudah diberi kompres bawang merah dan kompres hangat dengan *p-value* sebesar $p < 0,001$ atau ($p < 0,05$). Artinya ada pengaruh kompres bawang merah dan kompres hangat.

Kesimpulan : terdapat perbedaan yang signifikan, antara kompres bawang merah dan kompres hangat terhadap penurunan suhu tubuh bayi saat demam pasca imunisasi di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Marista Tuntungan.

Kata Kunci : Bawang merah, kompres, suhu tubuh, bayi, imunisasi

**THE EFFECT OF SHALLOT COMPRESS TO DECREASE INFANT BODY
TEMPERATURE OF FEVER IN POST IMMUNIZATION AT INDEPENDENT
MIDWIFERY PRACTICE, TUNTUNGAN**

Putri Maya Dilla

**Medan Health Polytechnic of Ministry of Health
Extention Program Of Applied Health Science In Midwifery
Email : putrimayad@gmail.com**

ABSTRACT

Immunizations that must be given to infants include Diphtheria Pertussis Tetatus (DPT). This immunization causes a fever. Handling fever can be done pharmacologically and non-pharmacologically with the compress method. This study aims to determine the effect of shallot compresses on decreasing the baby's body temperature during post-immunization fever at Marista Independent Midwifery Practice, Tuntungan.

This type of research was pre-experimental with a one group pre post test design. The sample used was 20 infants who did DPT immunization at the Marista's Independent Midwifery Practice, Tuntungan. Collecting data with observation sheets and data analyzed by paired t test and independent t test.

The results showed that the mean and standard deviation of body temperature in the group of infants with red onion compresses was 37.76 ± 0.16 . The mean and standard deviation in the group of infants with warm compresses was 37.35 ± 0.14 . There was a significant difference in the baby's body temperature during post-immunization fever before and after being given shallot compresses and warm compresses with a p-value of $p < 0.001$ or ($p < 0.05$) meaning that there was an effect of onion compresses and warm compresses.

Conclusion: there was significant difference, between shallot compresses and warm compresses on decreasing the baby's body temperature during post-immunization fever at the Marista's Independent Midwifery Practice, Tuntungan.

Keywords: Shallot, Compress, Body Temperature, Baby, Immunization



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas semua berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Bayi Saat Demam Pasca Imunisasi di BPM Marista Tuntungan”, sebagai salah satu kewajiban peneliti selaku mahasiswa dalam menyelesaikan program studi Jurusan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.

Pada penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Betty Mangkuji, SST, M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
3. Yusniar Siregar, SST, M.Kes, selaku Ketua Prodi Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
4. Dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes, selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu sehingga memberikan kesempatan bagi penulis untuk berkonsultasi dan memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.
5. Satyawati Sulubara, SST, M.Kes, selaku Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu sehingga memberikan kesempatan bagi penulis untuk berkonsultasi dan memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.
6. Melva Simatupang, SST, M.Kes, selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan kritik sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
7. Para dosen dan staf pengajar Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Kebidanan.

8. Marista Sembiring, SST selaku bidan yang telah memberikan izin terlaksananya penelitian di wilayah kerja BPM Marista tuntungan.,
9. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa selalu memberikan doa, kasih sayang, materi, dukungan dan motivasi selama perkuliahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Faradita Widha Sari, selaku saudara kandung yang selalu memberikan doa, dukungan dan selalu bersedia untuk membantu sampai saat ini sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
11. Sahabat penulis Kiki Retno Juliastuti yang selalu memberikan semangat dan nasihat kepada penulis.
12. Seluruh mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan atas semangat dan dukungan sehingga Proposal ini dapat diselesaikan.

Peneliti menyadari dalam penyusunan Proposal ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Proposal ini. Semoga Proposal ini dapat diterima untuk dilanjutkan sampai ke penelitian.

Medan, 28 Juli 2021

Penulis,

Putri Maya Dilla

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktis.....	6
E. Keaslian penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Imunisasi	9
1. Pengertian Imunisasi	9
2. Tujuan Pemberian Imunisasi	9
B. Imunisasi DPT	10
1. Definisi	10
2. Jadwal	11
3. Komponen Vaksin DPT	12
4. Gejala	15
5. Kontraindikasi	15

C. Pertusis	15
1. Definisi	15
2. Penularan	16
3. Gejala	16
4. Komplikasi	17
5. Pencegahan	17
D. Demam Akibat Imunisasi DPT pada Bayi	17
1. Definisi Demam	17
2. Cara Pengukuran Demam	17
3. Suhu Tubuh Meningkat Akibat Imunisasi DPT	18
4. Penyebab Demam Akibat Imunisasi	19
5. Patofisiologi Demam	20
6. Tata Laksana Demam Pasca Imunisasi DPT	21
E. Kompres Hangat.....	22
F. Kompres Bawang Merah	22
1. Taksonomi Bawang Merah	22
2. Morfologi Bawang Merah	23
3. Senyawa Aktif Bawang Merah yang Dapat Menurunkan Demam .	23
4. Penerapan Kompres Bawang Merah terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Anak Demam	24
G. Kerangka Teori	27
H. Kerangka Konsep	28
I. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
1. Lokasi Penelitian	30
2. Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30

D. Definisi Operasional	31
E. Jenis dan Pengumpulan Data	32
F. Prosedur penelitian	33
G. Alat dan Bahan Penelitian	33
H. Analisis Data	33
I. Etika Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	7
Tabel 2.1 Jadwal Pemberian Vaksin DPT	11
Tabel 3.1 Defenisi Operasional	31
Tabel 4.1 Karakteristik Umur Bayi di BPM Marista Tuntungan	35
Tabel 4.2 Karakteristik Berat Badan Bayi di BPM Marista Tuntungan	36
Tabel 4.3 Rerata Suhu Tubuh Bayi Saat Demam Pasca Imunisasi Sebelum dan Sesudah Diberi Kompres Bawang Merah dan Kompres Hangat di BPM Marista Tuntungan	37
Tabel 4.4 Perbedaan Rerata Suhu Tubuh Bayi Saat Demam Pasca Imunisasi Sebelum dan Sesudah Diberi Kompres Bawang Merah dan Kompres Hangat di BPM Marista Tuntungan	38
Tabel 4.5 Perbedaan Kompres Bawang Merah dan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Saat Demam Pasca Imunisasi Di BPM Marista Tuntungan	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	27
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Informed Consent
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur Pengukuran Suhu Tubuh
- Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur Kompres Hangat
- Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur Kompres Bawang Merah
- Lampiran 6 Lembar Observasi Pemberian Kompres Hangat
- Lampiran 7 Lembar Observasi Pemberian Kompres Bawang Merah
- Lampiran 8 Hasil Penelitian
- Lampiran 9 Hasil Pengolahan Data Statistik
- Lampiran 10 Lembar Konsultasi
- Lampiran 11 Surat Izin Survei Awal di BPM Marista Sembiring Tuntungan
- Lampiran 12 Balasan Surat Izin Survey Awal
- Lampiran 13 Surat Izin Penelitian di BPM Marista Sembiring Tuntungan
- Lampiran 14 Balasan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 15 Etika Penelitian
- Lampiran 16 Dokumentasi
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

